

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Kelembagaan MI Nabaul Ulum Pati

Madrasah merupakan sebagai lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat kurikulum yang memuat materi pelajaran agama lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran agama pada sekolah umum. Dalam perkembangannya madrasah dituntut untuk selalu berproses menjadi besar, mekar dan berkembang, tersebar luas dan bertambah banyak serta semakin sempurna berdasarkan tujuan dasarnya yaitu untuk mencerdaskan, menghilangkan ketidaktahuan, melenyapkan kebodohan serta membekali peserta didik dengan kompetensi, untuk menghadapi tantangan zaman yang terus mengalami perubahan di berbagai sektor kehidupan, termasuk juga arus globalisasi yang tidak terbendung.¹

Dengan berdirinya suatu lembaga madrasah pastinya terdapat banyak berbagai aspek-aspek yang menimbulkan lembaga tersebut dapat berdiri. Mulai dari aspek area atau bahkan dari faktor-faktor lainnya. Begitu pula dengan Madrasah Ibtidaiyah Nabaul Ulum Pati ini, MI Nabaul Ulum Pati ini didirikan pada tahun 1965, terletak di Dukuh Grobog RT 02/01 Desa Wonorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Berdasarkan letak lokasi madrasah yang terbilang strategis dan dekat dari pemukiman warga inilah yang menjadi faktor berdirinya Madrasah Nabaul Ulum Pati ini. Sehingga jika dapat dilihat letak madrasah ini tergolong strategis maka dapat memudahkan akses dijangkau oleh alat transportasi.²

¹ Yayah Chairiyah, Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam, Ma'alim: *Jurnal Pendidikan Islam* 2, No.1, Juli 2021, 56.

² Data dari Madrasah Ibtidaiyah Nabaul Ulum Pati.

2. Profil Madrasah

Nama	: MIS Nabaul Ulum
Nomor Induk Sekolah	: 111233180086
Provinsi/Luar Negeri (LN)	: Jawa Tengah
Otonomi Daerah	: Pati
Kecamatan	: Tlogowungu
Desa	: Wonorejo
Jalan dan Nomor	: Dusun Grobog 2/1
Kode Pos	: 59161
Status Sekolah	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: MI

3. Letak Geografis

MI Nabaul Ulum Pati ini terletak di Dukuh Grobog RT 02/01 Desa Wonorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. MI Nabaul Ulum ini berada di pinggir pemukiman penduduk, lokasinya terletak di antara Kecamatan Wedarijaksa dan Kecamatan Pati, dan cukup mudah dijangkau oleh alat transportasi.

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Nabaul Ulum Pati

Setiap yayasan pendidikan pasti memiliki visi, misi serta tujuan yang telah disusun dan dirancang, seperti halnya MI Nabaul Ulum Pati hal tersebut dilakukan agar yayasan pendidikan tersebut menjadi yayasan yang mengedepankan baik maupun berkualitas.

1. Visi

“Terbentuknya generasi muslim yang cerdas, mandiri, berprestasi, berakhlakul karimah Ala Ahlussunah Waljamaah serta menguasai iptek.”

2. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis kompetensi, teknologi, dan keterampilan yang berorientasi pada kebutuhan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- Mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang selaras, seimbang, dan berkarakter sesuai dengan sosio kultur masyarakat.
- Menumbuhkan semangat, membantu dan mendorong

siswa untuk meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik, sehingga dapat berkembang optimal dalam iptek, seni, keterampilan agama dan umum sesuai dengan potensinya.

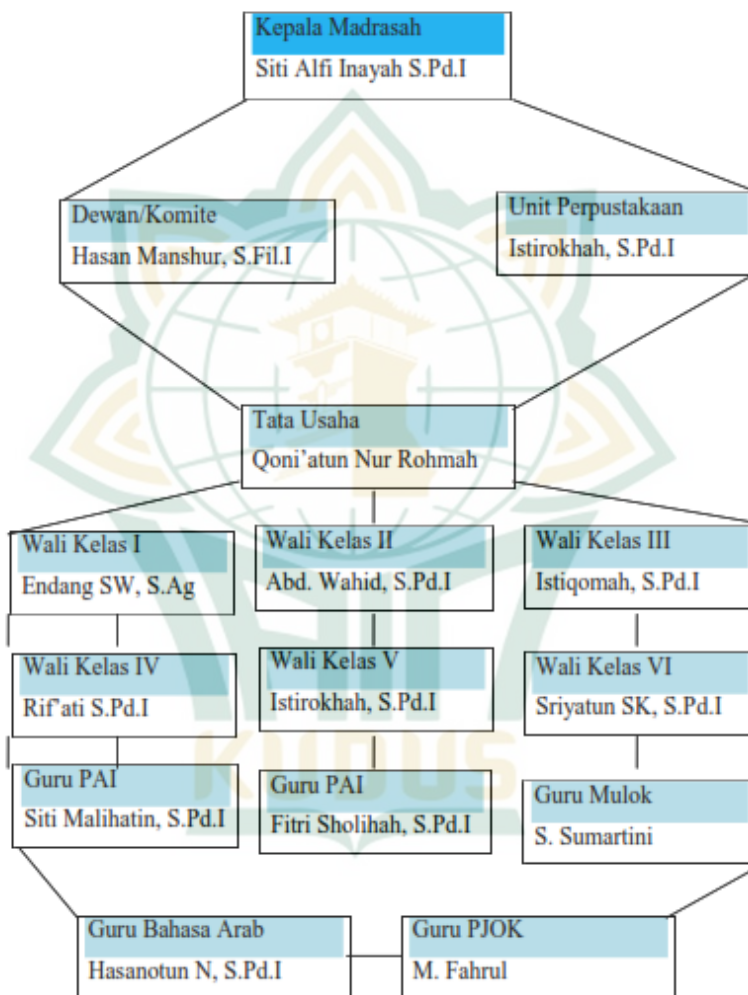
- d. Menjalankan peran sebagai pos pemerintah yang berperan aktif menjalankan pendidikan agama islam serta meningkatkan peran serta masyarakat dengan sistem Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)
- e. Membekali kecakapan hidup (life skill) sehingga peserta didik siap dan mandiri untuk menghadapi tantangan global.
- f. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- g. Mewujudkan pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- h. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- i. Menyelenggarakan tata kelola madrasah efektif, efisien, dan transparan.
- j. Memberikan keteladanan pada siswa dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Waal Jamaah.
- k. Menumbuhkan semangat Ukhuwah Islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen Madrasah.
- l. Membekali dan menyiapkan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Tujuan Madrasah

- a. Mempersiapkan peserta didik yang beriman dan berkepribadian islami dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mempersiapkan peserta didik yang berprestasi dan unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- c. Mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
- d. Mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri

- sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- e. Mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik melalui pengembangan diri dan bimbingan konseling sesuai dengan potensinya.
 - f. Mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap tugas dan etos kerja.
 - g. Terciptanya kondisi sosial madrasah yang kondusif dan dinamis dilandasi hubungan kekeluargaan yang baik.
 - h. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal pendidikan jenjang berikutnya.
 - i. Menanamkan kedisiplinan di lingkungan madrasah.
 - j. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
 - k. Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
 - l. Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas.
 - m. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya.

5. Struktur Organisasi Madrasah
Bagan 2. 1 Struktur Organisasi Sekolah



6. Keadaan Guru/Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan guru merupakan salah satu tenaga pendidik utama dalam kegiatan belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan, seperti halnya di MI Nabaul Ulum Pati ini. Dengan adanya tenaga pendidik dapat menjadikan siswa-siswi dapat tumbuh menjadi bibit unggul dan dapat mengembangkan potensi siswa. Untuk mengetahui keadaan guru MI Nabaul Ulum Pati dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1Daftar Guru MI Nabaul Ulum Pati

No.	Nama Guru	L/P
1.	Siti Alfi Inayah S.Pd.I	P
2.	Hasan Manshur, S.Fil.I	L
3.	Istirokhah, S.Pd.I	P
4.	Qoni'atun Nur Rohmah	P
5.	Endang SW, S.Ag	P
6.	Abd. Wahid, S.Pd.I	L
7.	Istiqomah, S.Pd.I	P
8.	Rif'ati S.Pd.I	P
9.	Sriyatun SK, S.Pd.I	P
10.	Siti Malihatun, S.Pd.I	P
11.	Fitri Sholihah, S.Pd.I	P
12.	S. Sumartini	P
13.	Hasanotun N, S.Pd.I	P
14.	M. Fahrul	L

7. Keadaan Kesiswaan

Total keseluruhan siswa di MI Nabaul Ulum Pati sebanyak 131 siswa. Dengan total anak laki-laki sebanyak 76 dan total anak perempuan sebanyak 55.

Tabel 4. 2 Data Siswa MI Nabaul Ulum Pati Tahun Ajaran 2023

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	11	8	19
2.	II	10	9	19
3.	III	15	7	22
4.	8. I V	19	7	26
5.	V	8	15	23
6.	VI	13	9	22
Jumlah				131

9. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di MI Nabaul Ulum Pati dikelola dengan baik oleh Madrasah di bidang sarana dan prasarana. Pada lembaga pendidikan formal tentunya dan pastinya membutuhkan fasilitas yang memadai dan mendukung untuk kelancaran pendidikan dan pengajaran agar dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Dapat dijelaskan berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana MI Nabaul Ulum Pati Tahun Ajaran 2023

No.	Nama Perlengkapan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang	Baik
2.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kelas	6 ruang	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
5.	Ruang Laboratorium	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
8.	Musholla	1 ruang	Baik
9.	Kantin	1 ruang	Baik
10.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
11.	Toilet Siswa	1 ruang	Baik
12.	Tempat Parkir	1 ruang	Baik

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Karakter Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA Tema Sifat-Sifat Cahaya Kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2023

Penerapan model pembelajaran sangat bermacam-macam menyesuaikan pembelajaran yang akan dibahasnya terutama untuk meningkatkan karakter kreatif siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan pendidik untuk membuat siswa agar dapat meningkatkan karakter kreatif terutama pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya. Model pembelajaran STAD digunakan oleh pendidik sebagai salah satu solusi dalam melakukan percobaan kegiatan eksperimen pada pembelajaran IPA, dalam hal ini siswa dibentuk kelompok untuk saling dapat bekerjasama antar satu tim. Pada tahap percobaan siswa dihadapkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan eksperimen, dari sinilah siswa dapat berfikir atau memunculkan ide pikiran kreatifnya untuk dapat berhasil melakukan eksperimen sifat-sifat cahaya. Dalam hal ini, pendidik ikut mendampingi dan mengarahkan kepada siswa dengan memperagakan dan mempertunjukkan prosedur atau tata cara percobaan kegiatan eksperimen sifat-sifat cahaya.

Model pembelajaran yang ideal memerlukan prosedur atau cara yang tepat agar peserta didik mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Menurut pernyataan wali kelas IV MI Nabaul Ulum Pati, untuk dapat mengetahui penggunaan model pembelajaran apa yang diterapkan pada pembelajaran IPA di kelas IV: “Alhamdulillah pembelajaran IPA di kelas IV selalu berjalan lancar dan kondusif hanya saja terkadang siswa merasa jenuh atau bosan jika metode lebih banyak mengacu ke ceramah. Sehingga saya berinisiatif menerapkan model pembelajaran Student Teams Achivement Division atau yang lebih dikenal dengan model pembelajaran STAD yang melibatkan peserta didik bekerja sama secara kelompok dan

melakukan praktek secara langsung untuk meningkatkan karakter kreatif peserta didik”.³

Mencari informasi lebih lanjut lagi terkait peneliti yang menanyakan bagaimana kondisi kelas ketika Ibu sedang mengajar menyampaikan topik pembelajaran. Pendidik MI Nabaul Ulum Pati mengatakan “Beragam atau bervariasi menyesuaikan kondisi kelasnya, karena pegondisian kelas juga merupakan faktor utama yang sangat penting untuk dapat melaksanakan berjalannya proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Di kelas IV peserta didiknya banyak yang aktif saat pembelajaran berlangsung terutama saat saya menyampaikan topik pembelajaran dan saat pembelajaran di akhir anak-anak berantusias untuk bertanya”.⁴ Hal tersebut diperkuat oleh peserta didik Naura Adziya Laatifah yang tampak bersemangat mengatakan “iya mbak, saya mau jika disuruh untuk maju ke depan kelas dan bertanya, apalagi jika saya kurang paham”.⁵

Dalam menerapkan model pembelajaran STAD pada pembelajaran IPA di MI Nabaul Ulum Pati, Ibu Rif’ati sebagai pendidik perlu mempersiapkan tahap atau prosedur dulu sebelum melakukan langkah- langkah penggunaan model pembelajaran tersebut “Untuk tahap persiapan saya mempersiapkan konsep terlebih dahulu begitupun dengan penyesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mulai dari bagaimana konsep saat nanti proses kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran STAD, misalnya siswa disuruh untuk maju ke depan kelas untuk melakukan kegiatan percobaan eksperimen pada materi sifat-sifat cahaya, sebagai pendidik hanya memberikan arahan yang berupa penjelasan dan memberikan pengertian dan menyebutkan apa saja macam-macam sifat-sifat cahaya”.⁶ Menurut salah satu siswa MI

³ Ibu Rif’ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

⁴ Ibu Rif’ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

⁵ Naura Adziya Laatifah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 3, transkrip.

⁶ Ibu Rif’ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

Nabaul Ulum Pati Mohammad Alif Ardiansah yang mengatakan “iya mbak, terkadang bu guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu kemudian mempratikkannya”.⁷

Data diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi, bahwa pada tahap persiapan guru dalam menerapkan model pembelajaran pada pembelajaran IPA di MI Nabaul Ulum Pati, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan oleh seorang guru diantaranya dalam memilih suatu konsep yang sesuai, yang harus diperhatikan yaitu pada materi dan tujuan isi materi yang diajarkan atau bahan topik pembelajaran setelah menerima pembelajaran.

Untuk lebih mengetahui perencanaan pembelajaran IPA kelas IV MI Nabaul Ulum Pati, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Rif’ati selaku wali kelas IV, beliau menerangkan dalam penerapan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan karakter kreatif pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV terdapat tahap perencanaan agar kegiatan belajar mengajar dapat optimal, diantaranya yaitu:

a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran merupakan segala sesuatu yang perlu dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran. Menurut Ibu Rif’ati, “Rencana pelaksanaan pembelajaran itu sangat penting digunakan terutama dalam mengimplementasikan pada pembelajaran. Selain itu, RPP juga digunakan sebagai pedoman atau pengaplikasian dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan sesuai keberhasilan pada suatu pelaksanaan pembelajaran. Jadi, RPP itu merupakan acuan guru yang dapat mempermudah kegiatan proses belajar mengajar, guru telah membuat segala rancangan ke arah mana peserta didik hendak dibawa kemudian dengan menemukan titik poin yang hendak guru bagikan beserta sasaran yang didapatkan oleh peserta didik.”⁸

⁷ Mohammad Alif Ardiansah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 3, transkrip

⁸ Ibu Rif’ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

Dalam membuat RPP sebagai pendidik sebaiknya mempersiapkan RPP yang dapat menjadikan acuan dalam pembelajaran. Menurut Ibu Siti Alfi Inayah, kesiapan untuk membuat RPP “Sebelum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, pendidik harus lebih mengetahui pengondisian peserta didik terlebih dahulu. Kemudian setelah mengetahui pengondisian peserta didik, guru harus berinisiatif untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan.”⁹

Oleh sebab itu, dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang perlu kita ketahui yaitu faktor utama ada pada kondisi peserta didik, sehingga kemudian guru baru dapat menentukan model pembelajaran apa yang tepat untuk digunakan sesuai kondisi peserta didik.

- b. Menentukan tahapan pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tanpa penggunaan model pembelajaran kegiatan proses belajar mengajar menjadi monoton dan mudah membosankan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rif’ati “Dalam pembelajaran di kelas guru harus dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan baik dan tidak membosankan. Untuk itu sebagai pendidik harus bersikap kreatif dalam memaksimalkan pembelajaran misalnya dengan menggunakan model pembelajaran STAD sehingga tidak hanya berfokus pada metode ceramah saja”.¹⁰ Hal tersebut juga diperkuat oleh peserta didik Naura Adziya Laatifah, yang mengatakan bahwa “iya mbak, dengan adanya model pembelajaran STAD pada pembelajaran IPA menjadi asyik dan seru serta tidak mudah bosan”.¹¹

Data diatas diperkuat melalui hasil observasi yaitu

⁹ Ibu Siti Alfi Inayah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁰ Ibu Rif’ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

¹¹ Naura Adziya Laatifah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 3, transkrip

terkait dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas yaitu model pembelajaran STAD dimana siswa dibentuk sebuah kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa sesuai yang ditentukan oleh guru. Dengan adanya pembentukan kelompok disertai model pembelajaran menjadikan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.

- c. Menyiapkan topik yang akan disampaikan sesuai dengan pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya di kelas IV MI Nabaul Ulum Pati.

Menurut pernyataan pendidik wali kelas IV Ibu Rif'ati mengemukakan "Dalam penyusunan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran guru juga harus dapat mempersiapkan topik yang akan disampaikan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Misalnya pada materi pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya guru harus dapat mengetahui secara rinci apa yang menjadi pokok bahasan sehingga siswa menjadi lebih mudah paham untuk mengartikan dan mengetahui apa yang telah dipelajari".¹² Salah satu siswa kelas IV MI Nabaul Ulum Mohammad Alif Ardiansah juga ikut berpendapat "Kalau Ibu guru menjelaskan secara singkat dan jelas saya menjadi lebih paham materinya".¹³

Melalui hasil observasi apa yang guru telah persiapkan dalam menyiapkan topik yang akan disampaikan sesuai pembelajaran IPA pada materi tema sifat-sifat cahaya cukup bagus, sehingga dengan penjelasan topik pembelajarannya yang singkat dan jelas menjadikan peserta didiknya menjadi jauh lebih mengerti dan paham.

¹² Ibu Rif'ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

¹³ Mohammad Alif Ardiansah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 3, transkrip

2. Data Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran STAD dalam Meningkatkan Karakter Kreatif Siswa pada pembelajaran IPA Tema Sifat-Sifat Cahaya Kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2023

Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang dapat memacu terjadinya kerjasama antara siswa melalui pembelajaran secara berkelompok yang anggotanya beragam untuk mengasah keterampilan yang dipelajari. Setelah menyusun tahap persiapan perencanaan model pembelajaran STAD guru harus mempelajari apa yang telah disusun mulai dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan menyiapkan topik yang akan disampaikan sesuai dengan pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya di kelas IV MI Nabaul Ulum Pati agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik sesuai konsep yang telah ditentukan pendidik.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan karakter kreatif siswa pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nabaul Ulum ini pelaksanaan pembelajaran harus dapat menyesuaikan antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran STAD dalam meningkatkan karakter kreatif siswa pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nabaul Ulum peneliti melakukan observasi di lapangan.¹⁴

Adapun percakapan obrolan yang disampaikan oleh peserta didik Naura Adziya Laatifah dan Mohammad Alif Ardiansah pada saat perwakilan kelompok maju untuk menyebutkan macam-macam dari sifat-sifat cahaya yaitu:

“Assalamualaikum Alif”

“Walaikumsalam Naura”

“Apa saja sih macam-macam sifat-sifat cahaya itu?”

“Macam-macam sifat-sifat cahaya itu ada 4 Naura yaitu cahaya merambat lurus, cahaya menembus benda bening, cahaya dapat dipantulkan, dan cahaya dapat

¹⁴ Hasil pengamatan di MI Nabaul Ulum Pati, 6 Desember 2022

dibiaskan.”

“Ohhh begitu ya, makasih Alif”

Kemudian juga terdapat percakapan yang disampaikan oleh peserta didik Najwa Khoirun Nisa' dan Siti Nur Fadhilah sebagai berikut:

“Assalamualaikum Siti”

“Walaikumsalam Najwa”

“Alat dan bahan apa saja sih yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan eksperimen sifat-sifat cahaya?”

“Kita perlu mempersiapkan 1 senter, kertas karton, 1 gelas berisi air, pensil, isolasi bening dan cermin datar.”

“Baik, terimakasih Siti”

“Sama-sama Najwa”

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat untuk dapat mengimplementasikan dalam pembelajaran sebagai pedoman dalam proses mengajar. Agar saat pembelajaran berlangsung tidak keluar dari koridor, sebab telah mempunyai acuan dalam pendidikan atau proses urutan dengan memakai RPP. Jadi, dengan adanya RPP dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Ibu Rif'ati mengemukakan “Adapun langkah-langkah pelaksanaan yang digunakan guru sebelum memulai pembelajaran, diantaranya yaitu:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran agar dalam menyampaikan materi bisa runtut dan teratur dalam pembelajaran.
2. Mempersiapkan dengan mengkaji kesesuaian model pembelajaran terhadap tujuan yang akan dicapai.
3. Mengorganisasikan sistem ke dalam pembagian kelompok belajar.
4. Membimbing kelompok dalam bekerja dan belajar terutama pada kegiatan melakukan eksperimen atau percobaan.
5. Evaluasi pembelajaran setelah pembelajaran berakhir.

6. Memberikan reward atau penghargaan.¹⁵

Hasil pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan karakter kreatif siswa pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati adalah sebagai berikut:

- a. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju di depan kelas untuk menyebutkan apa saja macam-macam sifat-sifat cahaya.
- b. Kemudian guru menyuruh siswa untuk melakukan percobaan salah satu sifat-sifat cahaya yang telah disediakan alat dan bahan oleh guru.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan pada percobaan IPA tema sifat-sifat cahaya.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.
- e. Kemudian guru memberikan penugasan kepada siswa terkait materi yang telah diajarkan.

Data diatas juga diperkuat dengan hasil observasi, bahwa dalam pembelajaran IPA guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, guru melakukan absensi kehadiran dan menanyakan siapa yang tidak berangkat, kemudian guru melakukan apersepsi atau mengulas pembelajaran sebelumnya, setelah itu guru menjelaskan pembelajaran yang akan di bahas secara jelas agar mudah dipahami siswa, lalu guru menunjuk salah satu siswa untuk melakukan percobaan sifat-sifat cahaya di depan teman-teman sekelasnya, murid yang ditunjuk oleh guru itu terlihat menjelaskan dengan melakukan percobaan dengan sedikit malu-malu, pada saat melakukan percobaan semua siswa dan guru memperhatikannya, setelah percobaan selesai guru menyimpulkan apa yang telah dilakukan temannya di depan kelas, setelah itu guru memberikan penugasan dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Menurut Ibu Siti Alfi Inayah selaku kepala madrasah

¹⁵ Ibu Rif'ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

MI Nabaul Ulum Pati mengungkapkan “Pelaksanaan pada semua pelajaran tidak hanya pada pembelajaran IPA saja yang dapat dilakukan secara kelas eksperimen yang dapat memunculkan ide pikiran kreatif siswa di MI Nabaul Ulum Pati ini juga dapat memanfaatkan pengembangan sikap kreatif dalam mengembangkan segala hal.”¹⁶ Pendapat tersebut juga di dukung dengan pedapat salah satu siswa yang bernama Naura Adziya Latifah yang mengatakan “Senang sekali mbak, karena bisa melakukan eksperimen pada pembelajaran IPA terutama pada materi sifat-sifat cahaya.”¹⁷

Jadi, penerapan pembelajaran model pembelajaran STAD dalam meningkatkan karakter kreatif siswa pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati ini dilakukan melalui model pembelajaran STAD dimana siswa berdiskusi kelompok melakukan kegiatan eksperimen atau percobaan untuk meningkatkan karakter kreatif siswa. Dalam menerapkan pembelajaran, pengajar harus kreatif dan inovatif dalam pengelolaan pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik tidak mudah bosan dalam pembelajaran.

3. Data Tentang Hasil Model Pembelajaran STAD dalam Meningkatkan Karakter Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA Tema Sifat-Sifat Cahaya Kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2023

Model pembelajaran merupakan salah satu strategi seorang pendidik yang dapat meningkatkan pembelajaran. Sebagai pendidik perlu menguasai berbagai model maupun metode pengajaran untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, dan inovatif. Sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami apa yang diajarkan oleh pendidik. Sama seperti seorang pendidik yang menginginkan peserta didik mendapatkan yang terbaik dari setiap kelas. Dalam proses kegiatan belajar mengajar

¹⁶ Ibu Siti Alfi Inayah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁷Naura Adziya Laatifah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 3, transkrip

perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut atau penilaian yang memungkinkan pada pendidik untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan peserta didik pada materi yang telah dicoba atau dilaksanakan. Seperti yang dikatakan Ibu Kepala Sekolah MI Nabaul Ulum Pati, Ibu Siti Alfi Inayah yang mengatakan “Apabila evaluasi penilaian diberikan dalam bentuk tugas pada pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik wajib untuk dikerjakan. Dengan adanya pemberian tugas inilah yang dapat mengukur keberhasilan peserta didik sejauh mana pemahaman mereka. Tugas yang dimaksud dapat berupa seperti soal yang berupa pilihan ganda atau isian yang cocok dengan apa yang disesuaikan oleh guru.¹⁸ Oleh karena itu, evaluasi atau tindak lanjut penilaian sangat penting dilakukan karena bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Begitupun dengan pendapat Ibu Rif'ati selaku wali kelas IV MI Nabaul Ulum Pati mengenai penilaian hasil pada pembelajaran yaitu “Untuk mengetahui hasil penggunaan model pembelajaran STAD juga harus melalui tahap evaluasi atau penilaian, agar pendidik mengetahui dengan evaluasi dapat mengukur pemahaman pada peserta didik. Pada model pembelajaran STAD ini saya memberikan tugas kepada peserta didik yang berupa test dalam bentuk Pretest dan Posttest.¹⁹ Dalam evaluasi ini juga dikuatkan oleh salah satu peserta didik Najwa Khoirun Nisa' yaitu “Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan tugas berupa pretest untuk dikerjakan diawal kemudian setelah pembelajaran berakhir guru juga memberikan soal berbentuk posttest.”²⁰ Jadi, evaluasi penilaian pada pembelajaran ini untuk menentukan seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap topik pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Model pembelajaran merupakan cara yang tepat untuk

¹⁸ Ibu Siti Alfi Inayah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁹ Ibu Rif'ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

²⁰ Najwa Khoirun Nisa', wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 6, transkrip

digunakan pendidik dalam membangun suatu hubungan dengan peserta didik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian, peran model pembelajaran sebagai dorongan atau alat yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan tidak membosankan.

Adapun hasil setelah menerapkan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan karakter kreatif siswa pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati diantaranya sebagai berikut:

a. Hasil belajar meningkat

Menurut Ibu Rif'ati mengungkapkan "Hasil belajar pada pembelajaran IPA cukup bagus, dapat ditinjau dari adanya hasil diskusi kelompok pada saat pelaksanaan penerapan model pembelajaran STAD dimana model pembelajaran tersebut dikaitkan dengan pembelajaran IPA berbasis pembelajaran kreatif. Dengan adanya pelaksanaan penerapan model pembelajaran tersebut siswa dihadapkan pada kegiatan percobaan terkait materi pembelajaran IPA akan tetapi masih terdapat beberapa peserta didik saat pembelajaran IPA terutama saat melakukan kegiatan percobaan mereka terlihat bosan dan kurang begitu memahami topik sehingga peserta didik tersebut belum mendapat nilai yang maksimal."²¹ Hal tersebut dibenarkan oleh peserta didik Naura Adziya Latifah yang mengatakan "Iya mbak, tapi masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam melakukan percobaan."²² Adapun pendapat peserta didik yang lain Mohammad Alif Ardiansah "Pembelajaran IPA itu seru apalagi ada prakteknya tapi, masih ada siswa yang kurang aktif mbak."²³

Maka dari itu Ibu Rif'ati selaku wali kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati menerapkan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan karakter kreatif siswa pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya, dari penerapan

²¹ Ibu Rif'ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

²² Naura Adziya Laatifah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 3, transkrip

²³ Mohammad Alif Ardiansah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 3, transkrip

tersebut peserta didik memperoleh peningkatan hasil belajar. Peningkatan tersebut dapat dilihat mulai dari sikap siswa yang biasanya terlihat malu-malu ketika guru menyuruh untuk maju ke depan kelas maupun menjawab pertanyaan di kelas berbeda ketika saat model pembelajaran STAD diterapkan yang memunculkan keaktifan siswa dalam berpendapat serta menemukan ide pikiran yang kreatif saat melakukan percobaan kegiatan eksperimen.

- b. Peserta didik mampu memberikan gagasan pada pemecahan masalah yang berbeda sehingga timbullah ide kreatif dalam pembelajaran

Menurut Ibu Rif'ati mengatakan "Untuk pelaksanaan model pembelajaran tersebut dapat memudahkan peserta didik menjadi lebih kreatif diantaranya dapat dikategorikan bentuk-bentuk karakter kreatif yaitu peserta didik memiliki rasa ingin tahu, sering mengajukan pertanyaan yang membangun, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, mempunyai atau menghargai keindahan, bebas berfikir dalam belajar, memiliki rasa humor yang tinggi, mempunyai daya imajinasi yang kuat, mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain, dapat bekerja sendiri, dan mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan. Dari apa yang disebutkan pada penerapan model pembelajaran STAD ini untuk meningkatkan karakter kreatif dapat dilihat dari kemampuan peserta didik yang mampu memberikan gagasan pada pemecahan masalah yang berbeda sehingga hal ini dapat memicu terjadinya awal dari pembentukan sikap karakter kreatif siswa apalagi pada model pembelajaran ini siswa menjadi berkelompok melakukan kerja sama percobaan terkait materi sifat-sifat cahaya. Dari sinilah pada waktu melakukan kegiatan percobaan sifat-sifat cahaya peserta didik dapat berfikir secara kreatif dengan dihadapkan alat dan bahan apa saja yang disediakan oleh guru untuk dapat berhasil melakukan kegiatan percobaan. Oleh karena itu, model

pembelajaran STAD sangat baik untuk membentuk pola pikir peserta didik selain itu penerapan model pembelajaran STAD ini cukup efektif untuk dilaksanakan. Peserta didik menjadi aktif dan antusias dalam pembelajaran.²⁴ Pendapat serupa juga diungkapkan oleh salah satu peserta didik kelas IV Siti Nur Fadhilah MI Nabaul Ulum Pati “saya menjadi bisa lebih berfikir secara kreatif karena bu guru menyuruh saya maju melakukan eksperimen sifat-sifat cahaya dan disitu diberi waktu untuk dapat melakukan percobaan sendiri sebelum bu guru mencontohkan”.²⁵ Pendapat yang sama juga diutarakan siswa Mohammad Alif Ardiansah terhadap hasil belajar peserta “iya mbak, saya lebih paham apabila guru melakukan pembelajaran secara langsung apalagi dengan melakukan praktek dalam melakukan percobaan, saya menjadi dapat berfikir kreatif bagaimana saya dapat berhasil melakukannya”.²⁶

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD ini dapat meningkatkan karakter kreatif siswa karena adanya aktivitas dan keberanian untuk berbicara dan mengemukakan pendapat serta melakukan percobaan eksperimen terkait sifat-sifat cahaya. Penerapan model pembelajaran ini kepada peserta didik lebih efektif digunakan karena dapat menuntut peserta didik untuk berlatih, berdiskusi kelompok, serta dapat melakukan percobaan eksperimen. Sehingga peserta didik dapat memudahkan pemahaman dan dapat meningkatkan karakter kreatif saat melakukan percobaan.

²⁴ Ibu Rif'ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

²⁵ Siti Nur Fadhilah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 3, transkrip

²⁶ Mohammad Alif Ardiansah, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 3, transkrip

C. Analisis Data Penelitian

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti memakai analisis deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Berikut ini informasi yang akan dipaparkan serta dianalisis cocok dengan peneliti yang sudah diformulasikan.

Bersumber pada hasil observasi disertai wawancara yang peneliti peroleh informasi kalau pelaksanaan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan karakter kreatif siswa pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati tahun pelajaran 2023 diantaranya yaitu:

1. **Data Tentang Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Karakter Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA Tema Sifat-Sifat Cahaya Kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2023**

Berdasarkan data yang diperoleh dari MI Nabaul Ulum Pati, bahwa pada proses pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk memudahkan dalam pemahaman peserta didik terutama dalam pembelajaran IPA. Model pembelajaran yang diterapkan di kelas IV MI Nabaul Ulum Pati yaitu menggunakan model pembelajaran STAD, dimana dalam model pembelajaran tersebut melibatkan peserta didik untuk berdiskusi secara kelompok kemudian melakukan praktek secara langsung. Dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut agar peserta didik dapat mudah mengingat pembelajarannya.

Model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat gampang dijalankan sebab karakternya simpel serta membolehkan guru pendatang baru buat mengimplementasikanya di ruang kelas dengan baik.²⁷ Model pembelajaran STAD dibuat pengajar selaku penyelesaian buat melakukan pembelajaran, dalam perihal ini seseorang pengajar pada dikala pembelajaran dituntut buat menyuguhkan poin ulasan dengan mempertunjukkan serta melihatkan peserta didik supaya bisa menarik perhatian peserta didik, alhasil peserta didik

²⁷ Donny Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 319

turut ikut serta dalam cara pembelajaran yang menghasilkan metode belajar ini berlainan dengan metode belajar umumnya yang cuma mempraktikkan penjelasan kemudian penelitian.

Model pembelajaran STAD memiliki tujuan utama yaitu untuk memotivasi peserta didik agar saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh guru.²⁸ Dengan adanya kerja sama menjadikan kegiatan proses belajar mengajar menjadi seru dengan adanya interaksi satu sama lain yang terjadi pada peserta didik.

Meskipun banyak model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan karakter kreatif pada pembelajaran, di kelas IV MI Nabaul Ulum Pati ini telah menerapkan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran IPA. Model pembelajaran STAD dimaksudkan agar peserta didik belajar sambil berkelompok dengan melakukan kegiatan percobaan eksperimen pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya. Dalam menerapkan model pembelajaran STAD bagian dalam pembelajaran IPA adalah siswa MI Nabaul Ulum Pati yang sudah terlihat baik hasilnya dari sebelum-sebelumnya.²⁹ Seperti yang terlihat pada perencanaan sebelumnya, guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok yang masing-masing 1 kelompok terdiri dari 5-6 orang.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan faktor terpenting yang akan berpengaruh pada bagaimana siswa dapat mencapai tujuan yang tepat dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dalam proses pembelajaran IPA, pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan mudah dipahami. Dengan adanya penerapan model STAD ini untuk meningkatkan karakter kreatif siswa pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya di kelas IV MI Nabaul Ulum Pati.

²⁸ Donny Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 320

²⁹ Ibu Rif'ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

Hal ini juga dirancang untuk meningkatkan karakter kreatif siswa, sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan semakin rajin dan bersemangat dalam belajar.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang meliputi mulai dari menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pelajaran, topik yang akan disampaikan serta model pembelajaran yang akan digunakan. Terutama pada persiapan penggunaan model pembelajaran STAD yang dilakukan secara berkelompok membutuhkan persiapan yang lebih matang.

Sebelum pembelajaran dimulai harus lebih mempersiapkan persiapan yang lebih terkontrol. Selain itu guru haruslah berusaha memperoleh pengetahuan yang luas dalam hal cara menyusun pembagian kelompok.³⁰ Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus mengerti sepenuhnya konsep yang akan dibuat atau dipersiapkan.

Pada jenjang perencanaan yang dicoba oleh guru yakni menata konsep pembelajaran bersama langkah pembelajaran, memutuskan tahapan pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan menyiapkan topik yang akan disampaikan sesuai dengan pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya di kelas IV MI Nabaul Ulum Pati.

Bersumber pengamatan yang dijalankan peneliti ketika pembelajaran IPA kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran STAD sudah berjalan dengan baik, mulai dari RPP yang dibuat oleh guru dapat berjalan dengan lancar dan sesuai. Persiapan yang dilakukan oleh guru secara maksimal akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang efektif sehingga peserta didik menjadi lebih mudah paham. Seiringnya waktu dalam penerapan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan karakter kreatif siswa pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV MI Nabaul Ulum Pati sudah berjalan dengan baik. Sebagaimana dalam penerapan model pembelajaran STAD

³⁰ Ibu Rif'ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

tersebut, maka dalam proses kegiatan belajar mengajar guru perlu adanya suatu bimbingan khusus dalam pelaksanaan tugasnya.³¹

2. Data Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran STAD dalam Meningkatkan Karakter Kreatif Siswa pada pembelajaran IPA Tema Sifat-Sifat Cahaya Kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2023

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran harus dapat memperhatikan berbagai hal, diantaranya model pembelajaran yang sesuai yang dapat menumbuhkan sikap kreatif pada peserta didik, untuk itu sebagai pendidik harus dapat menerapkan model pembelajaran yang cocok serta gampang dimengerti oleh peserta didik dalam pembelajaran supaya bisa menghasilkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak mudah membosankan.

Model pembelajaran STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang menfokuskan pada pembelajaran kelompok dalam menggapai tujuan pembelajaran, alhasil faktor berarti dalam strategi pembelajaran kooperatif ialah terdapatnya peserta dalam kelompok, terdapatnya ketentuan kelompok, terdapatnya usaha berlatih tiap anggota kelompok, serta terdapatnya tujuan yang wajib digapai.³²

Dalam pelaksanaan model pembelajaran STAD ini di MI Nabaul Ulum Pati, sudah baik dan berjalan dengan lancar. Hal ini dikatakan demikian karena guru dalam menggunakan model pembelajaran tersebut sudah sesuai, baik dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran maupun segala persiapan atau prosedur penerapan model pembelajaran STAD ini. Pertama guru memulai proses pembelajaran dengan melakukan apersepsi atau pengulangan kembali materi sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan akan bagaimana dan menggunakan model pembelajaran apa. Setelah itu guru

³¹ Hasil observasi di MI Nabaul Ulum Pati, 6 Desember 2022

³² Ardian Ari Nugroho, *Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-sifat Cahaya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2012), 14

membagi kelompok menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 siswa, dengan adanya pembagian kelompok tersebut untuk buat mengukur sejauh mana pemahaman anak didik kepada materi yang di informasikan. Sehabis anak didik terkumpul dengan kelompoknya masing-masing kemudian guru membagikan alat dan materi pada kelompok itu, guru memerintahkan tiap-tiap kelompok buat bertukar pikiran, guru memilih perwakilan dari kelompok buat maju melakukan percobaan salah satu macam-macam sifat cahaya, guru menyampaikan melakukan tanya jawab dan evaluasi perbaikan bila terdapat jawaban dari hasil dialog kelas yang kurang cocok serta membagikan refleksi berbentuk tepuk semangat, berikutnya guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah serta melafalkan salam pada anak didik.³³

Hasil yang dicapai berdasarkan pelaksanaan model pembelajaran tersebut terkandung bagian yang ada pada proses belajar mengajar di dalam kelas, guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan percobaan eksperimen yang dilakukan secara berkelompok. Hal ini juga sangat membantu kinerja siswa untuk dapat meningkatkan karakter kreatif pada pembelajaran IPA. Adapun kelebihan bagian dalam menerapkan model pembelajaran STAD yaitu setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya, kemudian dengan adanya interaksi secara aktif, positif dan sikap kerjasama antara anggota kelompok menjadi lebih baik misalnya dengan membantu siswa untuk memperoleh hubungan pertemanan lintas rasial yang lebih banyak.

Gambaran dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran STAD pada kegiatan percobaan eksperimen tersebut yaitu lebih bersifat bagaimana siswa bekerja sama dalam menemukan ide pikiran kreatif untuk menentukan keputusan bersama dalam menyelesaikan pemecahan masalah secara bersama-sama. Sehingga pada model pembelajaran STAD ini yaitu saling bertukar pikiran bagi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya model pembelajaran tersebut dalam proses

³³ Hasil observasi di kelas IV, pada mata pelajaran IPA, 25 Februari 2023

pembelajaran IPA di kelas IV siswa menjadi lebih bersemangat karena mudah dalam memahami pembelajaran. Sedangkan untuk mengetahui dari segi prestasi dapat dilihat dari hasil siswa dan karakter kreatif dalam melakukan kerja sama di dalam kelompok.

3. Data Tentang Hasil Model Pembelajaran STAD dalam Meningkatkan Karakter Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA Tema Sifat-Sifat Cahaya Kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati Tahun Pelajaran 2023

Model pembelajaran yang penulis fokuskan adalah model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division). Pada model pembelajaran ini peserta didik dibentuk kelompok untuk melakukan kerja sama tim pada suatu kegiatan percobaan eksperimen sifat-sifat cahaya. Model pembelajaran STAD ini memiliki tujuan utama dalam penggunaannya yaitu membentuk motivasi agar dapat saling bekerja sama satu sama lain dan saling mendukung dalam menguasai sebuah materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Apabila para peserta didik ingin timnya mendapatkan penghargaan tim, mereka wajib menolong teman satu timnya buat mempelajari materinya terlebih dahulu.³⁴

Hasil penelitian pada model pembelajaran STAD dalam meningkatkan karakter kreatif siswa pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati ini baik dan memuaskan terutama dalam pembentukan karakter kreatif siswa. Berdasarkan data yang diperoleh di MI Nabaul Ulum Pati yaitu tentang penerapan model pembelajaran STAD sangat baik dan efektif untuk dilaksanakan ataupun digunakan apalagi mata pelajaran yang diambil yaitu pembelajaran IPA. Dimana pembelajaran IPA itu lebih banyak kegiatan praktik baik secara mandiri maupun secara kelompok. Akan tetapi disini menggunakan model pembelajaran STAD sehingga dilakukan secara berkelompok.

Model pembelajaran student teams achievement division (STAD) termasuk pada bentuk pembelajaran

³⁴ Donny Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 319-320

kooperatif, ialah bentuk pembelajaran yang terdiri atas golongan kecil yang bertugas serupa selaku satu tim buat memecahkan permasalahan, memenuhi kewajiban ataupun menuntaskan kewajiban bersama”. Dengan begitu, bentuk student teams achievement division (STAD) ialah bentuk pembelajaran yang bisa memicu kegiatan anak didik buat mengutarakan opini, ide, serta buah pikiran dalam pembelajaran.³⁵ Bentuk pembelajaran STAD ini ialah salah satu jenis bentuk pembelajaran kooperatif yang sangat mudah buat dijalankan sebab karakternya simpel serta membolehkan guru pendatang baru buat melakukan di ruang kelas dengan bagus.

Kreatif merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan imajinasi dan kecerdasannya. Kreatif dimulai dari diri sendiri dan selanjutnya akan berlanjut pada lingkungan sekitar. Kreatif dimaknai sebagai cara berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Dalam konsep penanaman karakter kreatif ini, guru bisa memberikan pembelajaran mengenai konsep kreatif kepada peserta didik dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi pembelajaran yang di idamkan.³⁶ Untuk itu, sebagai guru cara mengembangkan karakter kreatif terhadap peserta didik banyak yang dapat dilakukan melalui pembelajaran.

Ibu Rif'ati mengemukakan cara mengembangkan karakter kreatif diantaranya yaitu anak senantiasa diupayakan buat menunjukkan suatu dengan cara khas serta menunjukkan ide baru, berani mengambil keputusan dengan segera serta pas, mau terus berubah serta menggunakan kesempatan baru, sanggup menuntaskan permasalahan dengan cara inovatif fleksibel serta kritis.³⁷

³⁵ Innayah Wulandari, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI”, *Jurnal Papeda* 4, no. 1(2022), 19

³⁶ Abna Hidayati, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Kencana: Jakarta 2016), 160

³⁷ Ibu Rif'ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

Berdasarkan hasil pengamatan, guru dapat mengkondisikan peserta didik dengan baik dan tertib, alhasil peserta didik dapat memperhatikan guru dengan baik dan mudah memahami arahan dari guru. Kemudian setelah pembagian kelompok siswa dihadapkan pada suatu percobaan dimana mereka dapat berinisiatif melakukan percobaan kegiatan eksperimen sehingga memunculkan ide bagaimana percobaan tersebut dapat berhasil.³⁸

Selain itu juga adanya evaluasi dan tindakan lanjut yang berupa penilaian berupa pretest dan posttest, penilaian dalam aktivitas pembelajaran ini membolehkan pengajar buat memutuskan tingkatan kesuksesan dalam materi yang dicoba. Pemberian tugas ini juga untuk mengukur keahlian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dibahas.

Melalui penerapan model pembelajaran STAD ini peserta didik dapat berhasil meningkatkan karakter kreatif hampir 80% anak mampu berfikir dan menemukan ide pikiran kreatif disaat mereka melakukan kegiatan percobaan eksperimen pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya dengan percaya diri, dan masih beberapa peserta didik masih terlihat malu dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan eksperimen tersebut sehingga ia hanya mendengarkan maupun memperhatikan temannya yang melakukan percobaan eksperimen secara berhasil sesuai petunjuk arahan dari materi pembelajaran.

Suatu kegiatan pembelajaran yang diterapkan pasti terdapat adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang pasti terjadinya. Karena manusia hanya dapat berencana dan Allah Swt. yang akan menentukan apa yang akan terjadi terhadap perencanaan kita. Begitupun dengan penerapan model pembelajaran STAD yang diterapkan tidak jauh dari hambatan. Apabila terjadi suatu hal yang tidak diinginkan dan tidak sesuai dengan konsep yang telah disusun guru, maka hal tersebut juga tergantung bagaimana cara guru dapat mengatasinya dan memberi pendapat berupa solusi terkait hambatan tersebut yang dihadapi saat melakukan penerapan model pembelajaran STAD. Faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran STAD

³⁸ Hasil observasi di kelas IV, pada mata pelajaran IPA, 25 Februari 2023

pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya di kelas IV diantaranya yaitu: adanya fasilitas perpustakaan sekolah yang menyediakan banyak buku, motivasi untuk siswa yang selalu disampaikan guru agar semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di rumah, guru menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan pembelajaran IPA, kebanyakan siswa menyukai pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dan melakukan praktik secara langsung saat kegiatan pembelajaran berlangsung.³⁹ Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, hasil wawancara dengan kepala sekolah, hasil wawancara dengan wali kelas IV, dan hasil wawancara dengan siswa. Dengan adanya penerapan model pembelajaran STAD ini untuk dapat memberikan manfaat dan juga pengalaman yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dengan itu, peserta didik dapat termotivasi untuk semangat belajar dan terlibat secara aktif dan kreatif saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat pada penerapan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan karakter kreatif pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati. Menurut data informan, beberapa faktor pemicu terjadinya penghambat pada pembelajaran di antaranya yaitu: pada penggunaan model pembelajaran STAD menginginkan durasi yang lama dengan mencermati 3 tahap STAD yang menghabiskan waktu semacam penyajian materi dari guru, kerja kelompok serta adanya test berupa pretest dan posttest, karena banyaknya total anak didik di dalam kelas membuat guru kurang maksimum dalam mencermati belajar golongan dengan cara bergantian, guru dituntut bekerja segera dalam menuntaskan kewajiban yang berhubungan dengan pembelajaran yang sudah dicoba, antara lain perbaikan pekerjaan anak didik, memastikan pergantian kelompok belajar, membutuhkan durasi serta anggaran yang banyak buat menyiapkan serta setelah itu pada saat pelaksanaan pembelajaran kooperatif tersebut, membutuhkan waktu yang

³⁹ Ibu Rif'ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

lebih lama untuk peserta didik alhasil susah menggapai sasaran kurikulum, memerlukan keahlian khusus guru alhasil tidak seluruh guru bisa melaksanakan pembelajaran kooperatif.⁴⁰ Pada saat pembelajaran IPA di kelas IV MI Nabaul Ulum Pati terdapat beberapa peserta didik yang masih bingung atau kesulitan dalam memahami apa yang telah disampaikan oleh guru dan bagaimana memahami materi yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih faham. Oleh karena itu guru harus dapat membantu atau menyelesaikan masalah pada peserta didik dalam menghadapi kesulitan yang dialami peserta didik.

Sebab itu, disimpulkan kalau dalam penerapan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan karakter kreatif siswa pada pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati tidak terlepas dari faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam penerapannya. Dengan adanya aspek pendukung dan penghambat selama penerapan, guru lebih dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam pengelolaan pembelajaran di kelas agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dan bersikap percaya diri. Seorang pendidik juga harus dapat memahami bagaimana cara mengkondisikan dan mengontrol peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah disusun atau ditentukan.

⁴⁰ Ibu Rif'ati, wawancara oleh penulis, 7 Desember 2022, wawancara 2, transkrip